

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam. Zakiyah Darajat mengatakatakn bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan sebagai *way of life*.<sup>1</sup>

Sejak adanya Undang-Undang Pemerintah, baik perorangan maupun kelompok sosial, pemahaman tentang pentingnya pendidikan selalu menjadi persoalan dalam kehidupan manusia. Mengenai Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk karakteristik dan peradaban guna mencerdaskan bangsa.<sup>2</sup>

Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu : Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

<sup>2</sup> UU Sisdiknas 2003 Pasal 3

Kebudayaan Islam. Dimana masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait saling mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an Hadis



merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber Aqidah Akhlaq, Syari'ah/ Fiqih, sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah.<sup>3</sup> Pembelajaran yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan mampu menyelamatkan peradaban dunia di masa yang akan datang. Bagi umat Islam Al-Qur'an merupakan kitab suci yang agung dan sekaligus mengandung banyak misteri. Suci karena kitab ini terjaga dari upaya jahat dari mereka yang mengharapkan tercemarnya kesucian kitab ini. Agung karena seluruh umat Islam mengagungkannya.

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang menjadi mu'jizat Rasulullah SAW yang paling besar. Di dalamnya mengandung banyak misteri yang sampai sekarang masih banyak yang belum terungkap. Banyak Hadis Rasulullah SAW yang berisi dorongan agar umat Islam dengan rasa sadar dan senang membaca Al-Qur'an, meskipun tidak mengerti makna yang

---

<sup>3</sup> Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 1

terkandung di dalamnya. Ini bukan berarti mendorong dan membiarkan umat Islam untuk tetap tidak mengerti pesan-pesan Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan menulis. Sebagaimana dalam (Q.S. Al- 'Alaq 96/1-5) :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia menagajar kepada manusia yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al- 'Alaq 96/1-5).<sup>5</sup>

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Perintah membaca ini diulang-ulang sebab membaca tidak akan bisa meresap ke dalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan.<sup>6</sup>

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

<sup>4</sup> Muhammad Chirzin, *Permata Al-Qur'an* (Jakarta : PT. Gramedia, 2014), hlm. 50

<sup>5</sup> Fadhool Abdurrahman, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Indonesia : Cahaya Qur'an, 2008), hlm.597

<sup>6</sup> Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, juz 30, ter. Bahru Abu Bakar, (Semarang : Toha Putra, 1993), hlm. 191

Artinya “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu hasanah, dan hasanah itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif itu satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf.” (HR. At Turmudzi).

وَالَّذِي يُقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ « متفقٌ عليه

Rasulullah bersabda, “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim)

Sedangkan membaca sendiri bersal dari kata *Qoro’a* yang senada dengan *Thola’a* yang artinya membaca, menelaah dan mempelajari.<sup>7</sup> Jadi di sini maksudnya adalah membaca Al-Qur’an dengan menelaah dan mempelajari dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan dianjurkan menggunakan suara yang merdu dan indah. Kemampuan membaca Al-Qur’an tidak dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Qur’an. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran secara intensif agar peserta didik mampu membaca Al-Qur’an dengan baik.

Dengan adanya program ini dapat diketahui tujuan membaca Al-Qur’an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur’ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur’an, menjadikan Al-Qur’an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.<sup>8</sup> Jika peserta

---

<sup>7</sup> Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), hlm. 110

<sup>8</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum* (Bandung : Nuansa, 2003), hlm. 121

didik tidak dapat membaca Al-Qur'an maka peserta didik akan sangat kesulitan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan masyarakat sekitarnya. Hal ini dikarenakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sekarang ini, masih banyak yang belum mampu mengatasi masalah meningkatnya jumlah generasi muda yang tidak bisa membaca al-Qur'an sedangkan mereka harus dihadapkan dengan mata pelajaran yang berisikan tulisan Arab karena pada dasarnya sekolah/madrasah yang mereka tempati adalah sekolah yang di naungi oleh pihak Kementerian Agama Republik Indonesia. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problem yaitu dengan mengadakan program Intensif Baca Qur'an (BCA), yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya. Islam mengharuskan umatnya untuk senantiasa memelihara Al-Qur'an dengan jalan sering membacanya dan mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi keberagamanya.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis dapat menjadikan alasan untuk mengangkat permasalahan tersebut yang berjudul “ **Efektivitas**

**Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro”.**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian peneliti dalam konteks penelitian tersebut diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah

1. Bagaimana Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro?
2. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro?
3. Bagaimana Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro.
2. Mendiskripsikan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan Bagaimana Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Sebagai pijakan dan referensi bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis tentang Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro

### **2. Manfaat Praktis**

Secara Praktis Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro

#### **b. Bagi Pendidik**

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro. Dan peserta didik dapat tertarik mengikuti program intensif BCA sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dapat meningkat.

d. Bagi Sekolah/ Madrasah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, agar penelitian lebih terarah dalam pembahasannya serta tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan, peneliti ingin membatasi ruang lingkup penelitian ini untuk menjaga fokus penelitian. Diantara ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Topik Penelitian : Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro
2. Objek Penelitian : MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro

3. Subjek Penelitian : Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis, Guru jilid 1-6, Guru Marhalah, dan Siswa-siswi MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro
4. Ruang waktu penelitian pada bulan Desember 2020 sampai bulan Maret 2021.

**F. Sistematika Penulisan**

Penulisan sistematika penelitian ini sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan** meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Sistematika Penulisan, Keaslian Penelitian dan Definisi Istilah.

**Bab II Kajian Pustaka** meliputi : Program Intensif Baca Qur'an (BCA), Kemampuan Membaca Qur'an Siswa, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis.

**Bab III Metodologi Penelitian** meliputi : Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data/ Triangulasi.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** meliputi : Paparan data dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V Penutup** meliputi : Kesimpulan dan Saran

Kemudian pada halaman akhir, akan dilampirkan Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.

#### G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1  
Peneliti Terdahulu

No .	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lia Susilawati, 2018	Pembelajaran membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong	Pembelajaran membaca Al-Qur'an	Kualitatif	Adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA 4 Rejang Lebong
2	Yulita Ivanatul Fadilah, 2016	Pengaruh program BTQ terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas III Min Sukosewu Blitar	pengaruh program BTQ dalam prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	Kualitatif	Adanya pengaruh program BTQ terhadap prestasi belajar siswa

Tabel 1.2

**Posisi Penelitian**

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Masfi'atun Nasichah, 2020	Efektivitas Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ulul Albab Plesungan Bojonegoro	Program Intensif Baca Qur'an (BCA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis	Kualitatif	Adanya Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa disebabkan oleh Program Intensif Baca Qur'an (BCA)

**H. Definisi Istilah**

Berdasarkan judul proposal diatas, ada beberapa yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran, sehingga variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain:

1. Program Intensif Baca Qur'an (BCA) : Suatu kegiatan pembelajaran untuk peserta didik agar melihat serta memahami baik dengan lisan maupun dalam hati bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta, upaya untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam

perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an : Kerampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya) dan *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf dan membacanya.<sup>9</sup>
3. Pembelajaran Qur'an Hadis : Bagian upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran Hadis melalui kegiatan pendidikan.

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

---

<sup>9</sup> <https://doi.org/10.21009/JPUD.072> (diakses pada tanggal 25 Desember 2020 pada pukul 22.05)